

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dihasilkan bersifat deskriptif, berupa kata-kata yang diperoleh dari informan dan observasi terhadap perilaku.⁵⁹ Penelitian kualitatif yaitu merupakan jenis penelitian bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami yakni oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan dalam situasi yang bersifat alami dengan memanfaatkan beragam metode pengumpulan data secara alamiah.⁶⁰

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena merupakan penelitian yang berkesinambungan dalam suatu sistem terpadu, yang dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, kelompok, atau individu yang terkait dengan lokasi, periode waktu tertentu, atau hubungan tertentu. Studi kasus merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan data, memahami makna, serta memperoleh pemahaman mendalam mengenai kasus tersebut. Setiap kasus memiliki karakteristik unik yang menjadi pembeda dari kasus lainnya.⁶¹ Oleh karena itu, peneliti akan

⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). hlm 3.

⁶⁰ Lexy J. Moloeng., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm 6.

⁶¹ Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: Rajawali Press, 1992). hlm 73.

mengkaji, menjelaskan, dan menyajikan data secara rinci yang diperoleh dari MTsN 2 Kota Kediri, terkait Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama karena terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian, peneliti menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai instrumen penelitian dan sebagai pengumpul data. Peneliti juga terlibat secara aktif dalam mengamati fenomena atau kebiasaan yang menjadi objek penelitian melalui observasi langsung di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk menjamin proses pengumpulan data berjalan dengan baik dan data yang diperoleh menjadi lengkap tanpa hambatan.⁶²

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti untuk mendukung kelancaran penelitian antara lain:

1. Peneliti menyampaikan surat permohonan observasi yang menjelaskan tujuan penelitian kepada lembaga sebuah pendidikan yang menjadi tempat penelitian.
2. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mempersiapkan yakni materi penelitian agar berjalan sesuai rencana dan tujuan yang sudah ditentukan.

⁶² Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

3. Peneliti berkomunikasi dengan pihak madrasah untuk menyepakati jadwal wawancara, observasi, dan kegiatan lainnya.
4. Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan kesediaan untuk bertemu dengan pihak terkait sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mendukung kelancaran penelitian. Dalam hal ini, peneliti secara langsung terjun ke lokasi untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan peneliti di MTsN 2 Kota Kediri, yang terletak di Jalan Sunan Ampel No. 12, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Madrasah ini berada di kawasan yang strategis, lokasi yang mudah diakses dan berada dekat dengan pemukiman penduduk ini membuat banyak orang tertarik untuk mendaftarkan anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan di sana.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono, data kualitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, atau diagram.⁶³ Sedangkan, sumber data adalah asal diperolehnya informasi dalam penelitian dan menjadi bagian penting karena data berfungsi sebagai

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm 309.

fakta atau bukti dalam penyusunan hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sugiyono mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab pertanyaan penelitian, umumnya melalui wawancara.⁶⁴ Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan langsung melalui metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data ini diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber. Sumber data primer pada penelitian ini mencakup Kepala MTsN 2 Kota Kediri, Ketua Program Kelas Unggulan, Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa Kelas Unggulan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer, yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumentasi, buku, majalah, surat kabar, arsip tertulis, serta berbagai informasi lain yang berkaitan objek penelitian. Sumber ini memberikan informasi tidak secara langsung, tetapi membantu peneliti dalam melengkapi dan memperkuat data yang telah dikumpulkan.⁶⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai dokumentasi seperti foto, profil madrasah, program

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 308.

⁶⁵ Ibid. hlm 187.

madrasah, dan informasi pendukung lainnya. Keberadaan data sekunder tersebut memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi, serta membantu memperkuat hasil analisis penelitian sehingga temuan yang diperoleh ini akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan informasi menggambarkan sebuah kejadian atau kegiatan yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirancang. Pengumpulan data adalah tahap yang dilakukan secara terstruktur, mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama yakni dalam penelitian.⁶⁶ Untuk meminimalkan data yang tidak relevan dan tidak memberikan manfaat, peneliti harus mengikuti tahapan yang sudah ditentukan, karena data yang diperoleh harus sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan tertentu.⁶⁷ Teknik ini melibatkan interaksi verbal antara dua pihak atau lebih yang saling berhadapan yakni

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm 246.

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research*. (Yogyakarta: Andi, 2001). hlm 193.

secara fisik, sehingga masing-masing dapat melihat ekspresi dan mendengar suara secara langsung.⁶⁸

Peneliti yakni menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data. Metode wawancara ini, diawali mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih valid. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana instrumen atau panduan wawancara disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka sehingga informan dapat menjawab dengan lebih leluasa. Wawancara ini bertujuan agar informan dapat menjawab tanpa batasan, sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan mendalam.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala MTsN 2 Kota Kediri, Ketua Program Kelas Unggulan, Wakil Kepala Kurikulum, Guru, dan Siswa Kelas Unggulan. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab permasalahan terkait implementasi kebijakan program kelas unggulan (*excellent class*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi yakni merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian.⁶⁹ Teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi perilaku dengan cara mengamati langsung kelompok atau individu

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: UGM, 2001). hlm 192.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 310.

di lapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu memiliki fokus dan pemahaman mengenai aspek yang diamati serta mencatat berbagai temuan penting selama proses pengamatan berlangsung.

Peneliti melakukan pengamatan langsung yakni terhadap pelaksanaan kebijakan program kelas unggulan dalam upaya meningkatkan sebuah mutu pendidikan. Hasil observasi tersebut digunakan untuk mendeskripsikan kondisi nyata di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti perlu bersikap aktif dan cermat selama proses observasi agar dapat memahami situasi objek penelitian secara mendalam serta mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumentasi adalah sumber daya yang sering digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi, menafsirkan, dan juga memberikan bahan untuk prediksi lebih lanjut. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkaya data penelitian.⁷⁰ Penelitian yang didukung oleh dokumentasi menjadi lebih dapat dipercaya. Dokumen digunakan mencakup berbagai informasi yang relevan yakni dengan fokus penelitian. Selain itu, foto hasil dokumentasi juga dimanfaatkan sebagai data tambahan yang diolah menjadi deskripsi untuk memperkuat temuan dari lapangan.

⁷⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

F. Analisis Data

Metode pada analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis.⁷¹ Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data untuk mengolah dan menafsirkan informasi yang telah diperoleh sehingga memiliki makna yang jelas. Melalui analisis data, peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, data yang relevan dengan fokus penelitian dipilih dan diorganisasikan, sedangkan data yang tidak berkaitan disisihkan.

Setelah mengklarifikasi data dengan mengelompokkan dan mengklasifikasikan, peneliti dapat memulai analisis. Klarifikasi data adalah langkah pertama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan mengidentifikasi hubungan antara data yang ada. Proses ini merupakan tahap awal dalam analisis dan interpretasi data.⁷² Proses analisis data dilakukan sejak awal penelitian, sebelum memasuki lokasi penelitian, selama kegiatan pengumpulan data di lapangan, hingga seluruh data terkumpul. Pada tahap awal, peneliti menyiapkan dan mengkaji informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, selama berada di lapangan, peneliti terus menelaah dan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan penelitian hingga proses penelitian selesai. Penelitian ini menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman:⁷³

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 320.

⁷² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hlm 105.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 246.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian. Semakin intens keterlibatan peneliti di lapangan, semakin beragam data yang dapat diperoleh. Data yang dikumpulkan tidak hanya berupa fakta yang dapat diamati secara langsung, tetapi juga mencakup pengalaman, pandangan, dan perasaan subjek penelitian yang tidak tampak secara fisik.

2. Reduksi Data

Peneliti menghimpun seluruh data yang diperoleh dari lapangan, kemudian melakukan proses reduksi data. Tahap ini dilakukan dengan cara menyederhanakan data melalui proses merangkum, menyeleksi informasi, serta menekankan pada aspek-aspek yang dianggap penting. Hasil reduksi data tersebut dapat membantu dalam menyajikan informasi lebih terstruktur dan memudahkan pengumpulan data berikutnya maupun penelusuran kembali data yang diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data disajikan secara naratif atau deskriptif agar lebih mudah dipahami. Penyajian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang ditemukan serta membantu proses pengolahan data menjadi lebih terarah. Data yang ditampilkan yaitu meliputi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang disusun pada tahap awal penelitian bersifat sementara apabila bukti belum memadai. Selama proses penelitian berlangsung, kesimpulan akan terus dikaji berdasarkan data yang diperoleh. Apabila temuan yang muncul konsisten serta didukung oleh data yang valid dan dapat dipercaya, maka kesimpulan yang dihasilkan akan memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang lebih tinggi. Setelah seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis, peneliti kemudian merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian secara menyeluruh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Lexy J. Moleong, mengemukakan ada beberapa teknik dapat digunakan untuk memastikan keabsahan atau kredibilitas data dalam penelitian, yaitu: perpanjangan dalam keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, serta triangulasi.⁷⁴ Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa tahap keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data memainkan peran penting. Tidak cukup hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu yang lebih panjang agar peneliti dapat membangun hubungan yang baik dan kepercayaan dengan subjek penelitian.

⁷⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm 326.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong, melibatkan identifikasi karakteristik dalam situasi penelitian yang sedang dikaji, diikuti dengan fokus pada hal-hal tersebut secara mendetail.⁷⁵ Peneliti secara konsisten mencermati perubahan yang terjadi di lapangan dan mencatat perkembangan yang ada, sehingga dapat memastikan data atau informasi yang diperoleh benar-benar akurat dan pasti valid.

Peneliti sangat mengamati secara mendalam selama proses penelitian di MTsN 2 Kota Kediri menjadi sangat penting untuk memperoleh sebuah data yang valid. Selanjutnya, peneliti akan melanjutkan pengamatan dengan wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Ketua Program Kelas Unggulan, Guru, dan Siswa Kelas Unggulan yang diharapkan dapat mampu memberikan informasi yang akurat dengan kondisi sebenarnya.

3. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data.⁷⁶ Jadi, untuk memperdalam pemahaman terhadap data yang sudah diperoleh, bukan untuk mencari fakta baru terkait kejadian yang ada. Dengan demikian, triangulasi yakni teknik untuk memverifikasi data

⁷⁵ Ibid. hlm 327.

⁷⁶ Ibid. hlm 328.

dengan memeriksa yakni data informasi dari berbagai sumber atau informan menggunakan metode dan waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, yakni peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kemudian dicocokkan dengan kondisi nyata di lokasi penelitian. Langkah ini dilaksanakan untuk bisa dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan sesuai dengan fakta di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan yang dilakukan secara sistematis sejak tahap persiapan hingga penyelesaian penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan yaitu:⁷⁷

1. Tahap Persiapan

Tahap ini, yang sering disebut sebagai tahap pra-penelitian, merupakan langkah awal dalam penelitian yang dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Rincian dari tahap persiapan meliputi, penyusunan proposal penelitian, menetapkan pusat dan objek penelitian, mengurus administrasi surat permohonan dari fakultas ke lembaga pendidikan yang akan dijadikan lokasi penelitian, melakukan observasi lokasi penelitian, mempersiapkan instrumen pengumpulan data.

⁷⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan bagian utama dalam proses penelitian yang berfokus pada kegiatan memperoleh dan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada fase ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam menggali informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan melalui berbagai teknik yang relevan, kemudian diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan analisis. Proses ini dilakukan secara sistematis agar data yang terkumpul lebih terarah, valid, dan mudah diolah pada tahap berikutnya. Dengan demikian, tahap pelaksanaan menjadi bagian krusial yang menentukan kualitas hasil penelitian secara keseluruhan.

3. Tahap Penyelesaian atau Penulisan Laporan

Tahap penyelesaian merupakan fase akhir penelitian yang berfokus pada penyusunan hasil penelitian menjadi laporan ilmiah. Pada tahap ini, seluruh data yang telah dianalisis diorganisasikan dan disajikan secara sistematis agar mudah dipahami. Hasil penelitian kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan akademik yang berlaku sehingga menghasilkan laporan yang terstruktur, logis, ilmiah, dan mudah dipahami.